

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024

Ruseni¹, Masni²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan

Email : rusnisyamsul@gmail.com

ABSTRAK

According to the World Health Organization (WHO) in 2019, neonatal deaths caused by neonatal tetanus in Southeast Asian countries totaled 581 babies, while neonatal tetanus cases in Indonesia in 2019 were reported at 84 babies from 15 provinces, with an increase of 54 cases attributed to risk factors related to umbilical cord care. This study aims to explore the knowledge of pregnant women regarding umbilical cord care for newborns at Pratama Tanjung Delitua Clinic in 2024. The research is descriptive in nature, using primary data obtained directly from respondents. The population in this study consists of all pregnant women at the Pratama Tanjung Delitua Clinic, totaling 20 respondents, with the sample selected using accidental sampling. Data analysis is presented in the form of frequency distribution tables, supported by existing theories and references. The majority of respondents (10 respondents or 50%) were found to have poor knowledge, while a minority (2 respondents or 10%) had sufficient knowledge. Based on age characteristics, the majority with poor knowledge were aged 20–35 years, accounting for 5 respondents (25%). Based on educational background, the majority with poor knowledge had only completed elementary school, totaling 4 respondents (20%). Based on occupation, the majority with poor knowledge were housewives (IRT), amounting to 8 respondents (40%). Based on parity, the majority with poor knowledge were primiparous (first-time mothers), totaling 7 respondents (35%). Lastly, based on information sources, the majority with poor knowledge cited parents and friends as their sources, totaling 9 respondents (45%). It can be concluded that the respondents have insufficient knowledge regarding umbilical cord care for newborns. Therefore, it is recommended that pregnant women improve their knowledge about the importance of umbilical cord care for newborns through better information sources.

Keywords: Knowledge, Umbilical Cord Care

PENDAHULUAN

Perawatan tali pusat adalah tali pusat yang dirawat dalam keadaan yang steril, bersih dan terhindar dari infeksi tali pusat. Perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak yang positif yaitu tali pusat akan putus pada hari ke 5 dan hari ke 7 tanpa ada komplikasi, sedangkan dampak negative dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami infeksi *tetanus neonatorum* dan dapat mengakibatkan kematian bayi. (Yusrani, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2019, bahwa kematian neonatal yang diakibatkan oleh *tetanus neonatorum* untuk Negara Asia tenggara sebanyak 581 bayi, sedangkan *tetanus neonatorum* di Indonesia tahun 2019 di laporkan terdapat 84 bayi dari 15 Provinsi dengan jumlah meningkat 54 bayi dengan faktor resiko perawatan tali pusat dengan alkohol atau iodium sebanyak 15 bayi, tradisional sebanyak 32 bayi, lain-lain sebanyak 26 bayi, dan yang tidak di ketahui cara perawatan tali pusat sebanyak 7 bayi, *case fatality rate (CFR) tetanus neonatorum* pada tahun 2019 sebesar 64,3%, meningkat di bandingkan 2017 yang sebesar 53,8%. (Kemenkes RI, 2020).

Angka kematian bayi di provinsi Sumatra utara berdasarkan hasil sensus penduduk (SP). Bila tren AKB kurun waktu 2001-2010 maka diperhatikan telah terjadi penurunan setiap tahunnya dengan rata-rata perkiraan 1,8 per 1.000 KH per tahun, maka diperkirakan AKB Sumatra utara tahun 2016 sebesar 15,2/1.00 KH. (Sumatra Utara, 2021).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2020 sebesar 0,28/1.000 KH artinya terdapat 0,28 bayi mati per 1.000 kelahiran hidup pada tahun tersebut dengan jumlah kematian bayi sebanyak 14 bayi dari 49.251 kelahiran hidup tahun 2018 jumlah kematian bayi sebanyak 29 bayi dari 42.251 kelahiran hidup dan tahun 2019 jumlah kematian bayi sebanyak 10 bayi dari 48.352 kelahiran hidup.

Perawatan tali pusat adalah kegiatan merawat tali pusat bayi setelah tali pusat di potong sampai sebelum lepas dalam jurnal Renny Puspita Dian dkk. Perawatan tali pusat adalah tindakan keperawatan yang bertujuan member perawatan tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi (Hidayat dalam Renny, 2008). (Syafitri, 2023).

Perawatan tali pusat yang baik merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal (Novi, 2015) dalam jurnal Yulina Fitri, dkk. Untuk menghindari kejadian tetanus neonatorum yaitu dengan mengetahui perawatantali pusat yang benar sehingga ibu pasca melahirkan perlu diberikan pengetahuan dengan memberikan penyuluhan ataupun dengan diskusi tentang perawatan tali pusat yang benar yaitu dengan cara membersihkan tali pusat di sekitar dasar tali pusat dengan air biasa saat mandi dan setiap hari melakukan pemeriksaan untuk menemukan tanda-tanda infeksi (Bobak) dalam jurnal Apriyanti Fitri tahun 2014. Case Fatality Rate (CFR) tetanus neonatorum pada tahun 2014 sebesar 64,3%, meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 53,8%.

Hasil penelitian Sinaga “Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di klinik niar, Patumbak tahun 2019 menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan desain penelitian cross sectional. Hasil penelitian yang dilakukan pada 33 responden diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat berdasarkan umur mayoritas 20-35 sebanyak 15 responden (45,5%) berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka yang dihasil kan di dapat adalah dari 20 responden yang diteliti mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 15 responden (75%) dan minoritas sebanyak 2 responden (10%).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusata pada bayi baru lahir di Klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu hamil tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi baru lahir Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik ibu hamil dan perawatan tali pusat, variabel (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sumber informasi) dan variabel devenden (pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir). Hasil penelitian secara rinci sebagai berikut :

	Kategori	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan			
1	Baik	8	40%
2	Cukup	2	10%
3	Kurang	10	50%
Jumlah		20	100%

Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Tentang Perawatan Tali pusat Pada bayi baru Lahir Di klinik Pratama Tanjung Delitua Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, dan Sumber Informasih Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.

Variabel	F	%
Independen		
Umur		
< 20 tahun	5	25
20-35 tahun	13	65
> 35 tahun	2	10
Pendidikan		
SD	4	20
SMP	5	25
SMA	8	40
Perguruan Tinggi	3	15

Pekerjaan		
IRT	11	55
Wiraswasta	6	30
Pegawai negeri	4	20
Paritas		
Primipara	8	40
Multipara	10	50
Grande multipara	2	10
Sumber		
Informasi	0	-
Meda elektronik	1	5
Media cetak	8	40
Tim kesehatan	11	55
Teman dan Keluarga	20	100%
Total		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang diteliti di klinik Pratama Tanjung Delitua mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 13 responden (65%) dan minoritas berusia >35 tahun sebanyak 2 responden (10%). Berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 8 responden (40%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (15%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT (Ibu rumah tangga) sebanyak 11 responden (55%) dan minoritas pegawai negeri 4 responden (20%). Berdasarkan paritas mayoritas paritas multipara sebanyak 10 responden (50%) dan minoritas gredmultipara sebanyak 2 responden (10%). Dan berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan mendapat sumber informasi dari orang tua dan teman sebanyak 11 responden (55%) dan minoritas mendapat sumber informasi dari media cetak sebanyak 1 responden (5%).

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Tali Pusat Berdasarkan Umur , Pendidikan, Pekerjaan, Parita Dan Sumber Informasi Di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024

No	Usia	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	< 20 tahun	0	0	0	0	5	25	5	25%
2.	20-35 tahun	6	30	2	10	5	25	13	65%
3.	> 35 tahun	2	10	0	0	0	0	2	10%
Pendidikan									
1.	SD	0	0	0	0	4	20	4	20%
2.	SMP	2	10	0	0	3	15	5	25%
3.	SMA	5	25	0	0	3	15	8	40%
4.	Perguruan Tinggi	3	15	0	0	0	0	3	15%
Pekerjaan									
1.	IRT	0	0	2	10	9	45	11	55%
2.	Wiraswasta	3	15	0	0	3	15	6	30%
3.	Pegawai Negeri	3	15	0	0	0	0	3	15%
Paritas									
1.	Primipara	1	5	0	0	7	35	8	40
2.	Multipara	5	25	2	10	3	15	10	50
3.	Grande multipara	2	10	0	0	0	0	2	10
Sumber Informasi									

1.	Media elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0%
2.	Media cetak	0	0	0	0	1	5	1	5%
3.	Tim kesehatan	8	40	2	10	1	5	11	55%
4.	Teman dan orangtua	0	0	0	0	9	45	9	45%

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang diteliti berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden pada umur <20 tahun sebanyak 5 responden (25%) dan umur 30-35 tahun sebanyak 5 responden (25%), berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden pada pendidikan SD sebanyak 4 responden (20%), berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden dan mayoritas pada pekerjaan IRT 8 responden (45%), berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden pada paritas primipara 7 responden (35%) ,berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (50%) yaitu pada sumber informasi yang didapat dari teman dan orang tua sebanyak 9 responden (45%).

PEMBAHASAN

Gambran Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024

Dari hasil penelitian Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024. dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang di teliti di Klinik Tanjung Delitua mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (10%).Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan mengerti yang ini terjadi setelah

seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia (Notoatmodjo, 2020).

Menurut peneliti, penelitian sesuai dengan teori Notoatmodjo dimana semakin banyak sumber informasi yang di dapat oleh responden maka pengetahuan semakin baik, sedangkan di penelitian ini responden hanya mendapat sumber informasi dari teman dan orang tua, sehingga mayoritas pengetahuan responden kurang.

Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, dan Sumber Informasi di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024.

Dari hasil penelitian gambaran karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di klinik pratama tanjung delitua tahun 2024. dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang diteliti di klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024, mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 13 responden (65%) dan minoritas berusia >35 tahun sebanyak 2 responden (10%).

Menurut Kristiani (2023) usia produktif seorang ibu adalah usia 20 – 35 tahun. Hal ini sangat kolerasi dengan hasil penelitian yang telah disajikan penulis berdasarkan data responden yang ada, menunjukkan masing masing responden berada pada usia produktif yaitu dianantara 20-35 tahun.

Menurut peneliti ini sesuai dengan teori Kristiani (2023) dimana usia produktif responden yang diteliti mayoritas pada umur 20-30 tahun.

Dari hasil penelitian gambaran karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan pendidikan Di klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024, dapat dilihat dari 20 responden mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 8 responden (40%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (15%).

Menurut Wardani, (2022) sistem pendidikan nasional menurut undang-undang no 2 1989 pasal 10 diawali dengan pendidikan tingkat dasar (PAUD,SD) hingga jenjang perguruan tinggi. Indonesia mengawali pendidikan dimulai dari jenjang paling bawah hingga sampai kepeguruan tinggi.

Menurut peneliti hasil penelitian sesuai dengan teori Wardani,(2022) berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas responden berpendidikan SD.

Berdasarkan hasil penelitian gambaran karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan pekerjaan di klinik pratama tanjung delitua tahun 2024, berdasarkan pekerjaan mayoritas pada pekerjaan IRT 8 responden (45%)

Pekerjaan merupakan suatu cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Pekerjaan dapat didefinisikan sebagai usaha dan upaya untuk bertahan hidup dan sebagai penyokong utama hidup atau dapat dikatakan sebagai sebuah upaya untuk sampai kepada tujuan tertentu dalam menghidupi dirinya maupun keluarganya. Pekerjaan dilakukan untuk mencukupi kehidupan pribadi maupun keluarga (Wahyuni 2020).

Menurut peneliti penelitian ini sesuai dengan teori Wardani (2020) dimana mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Dari hasil penelitian gambaran karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan paritas Diklinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024, dapat dilihat dari 20 responden mayoritas paritas multipara sebanyak 10 responden (50%) dan minoritas gredmultipara sebanyak 2 responden (10%)

Paritas merupakan banyaknya anak yang dilahirkan oleh ibu dari anak pertama sampai dengan anak terakhir, Adapun pembagian paritas yaitu primipara, multipara, dan grande multipara. Primipara adalah seorang wanita yang baru pertama kali melahirkan dimana janin mencapai usia kehamilan 28 minggu atau lebih. Multipara adalah seorang wanita yang telah mengalami kehamilan dengan usia kehamilan 28 minggu dan telah melahirkan buah kehamilan 2 kali atau lebih. Sedangkan grande multipara merupakan seorang wanita yang telah mengalami hamil dengan usia kehamilan minimal 28 minggu dan telah melahirkan buah kehamilan lebih dari 5 kali (yunamawan 2020).

Menurut peneliti hasil penelitian ini sesuai dengan teori Yunamawan (2020) karena mayoritas responden berada pada paritas primipara.

Karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir Diklinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024, dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang diteliti mayoritas mendapat sumber informasi dari orang tua dan teman sebanyak 11

responden (55%) dan minoritas mendapat sumber informasi dari media cetak sebanyak 1 responden (5%).

Seorang yang mendapat informasi lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih informasi dapat di peroleh seseorang dari orang tua, teman, media masa atau buku, serta banyak petugas kesehatan (Notoatmodja 2020).

Menurut peneliti hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2020) dimana mayoritas responden mendapat sumber informasi dari teman dan orang tua.

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Diklinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024 Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, dan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian gambaran karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di klinik pratama tanjung delitua tahun 2020, berdasarkan karakteristik umur mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden pada umur <20 tahun sebanyak 5 responden (25%) dan umur 30-35 tahun sebanyak 5 responden (25%)

Menurut Kristiani (2023) usia produktif seorang ibu adalah usia 20 – 35 tahun. Hal ini sangat kolerasi dengan hasil penelitian yang telah disajikan penulis berdasarkan data responden yang ada, menunjukkan masing masing responden berada pada usia produktif yaitu diantara 20-35 tahun.

Usia produktif menjadi salah satu faktor utama dalam mengemukakan hasil penelitian terhadap ibu hamil khususnya pada perawatan tali pusat. Hal ini ditinjau berdasarkan minimnya pengetahuan dan informasi tentang perawatan tali pusat dengan baik dan benar. Walaupun beberapa dari responden yang telah penulis analisa sebagian mereka berada diluar usia yang tidak produktif.

Menurut penelitian tidak sesuai dengan teori Kristiani (2023) karena mayoritas responden yang pengetahuan kurang ada pada umur 20-35 tahun hal ini karena kurangnya sumber informasi yang di dapat oleh responden.

Dari hasil penelitian gambaran karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan pendidikan Diklinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024,

berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan kurang sebanyak 10 responden pada pendidikan SD sebanyak 4 responden (20%)

Menurut Wardani, (2022) sistem pendidikan nasional menurut undang-undang no 2 1989 pasal 10 diawali dengan pendidikan tingkat dasar (PAUD,SD) hingga jenjang perguruan tinggi. Indonesia mengawali pendidikan dimulai dari jenjang paling bawah hingga sampai ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seorang tersebut menerima informasi yang didapat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena pendidikan menjadi tolak ukur seorang mudah dalam menyerap informasi.

Menurut peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian bahwa ini sesuai dengan teori Wardani (2022), semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seorang tersebut menerima informasi yang didapat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seorang karena pendidikan menjadi tolak ukur seorang mudah dalam menyerap informasi.

Berdasarkan hasil penelitian gambaran karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan pekerjaan di klinik pratama Tanjung Delitua tahun 2024, berdasarkan pekerjaan mayoritas berpendidikan kurang sebanyak 10 responden dan yaitu pada pekerjaan IRT 8 responden (45%) Pekerjaan merupakan suatu cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Pekerjaan dapat didefinisikan sebagai usaha dan upaya untuk bertahan hidup dan sebagai penyokong utama hidup atau dapat dikatakan sebagai sebuah upaya untuk sampai kepada tujuan tertentu dalam kehidupan dirinya maupun keluarganya. Pekerjaan dilakukan untuk mencukupi kehidupan pribadi maupun keluarga (Wahyuni 2020).

Menurut peneliti pekerjaan merupakan instrument penting dalam bermasyarakat. Pekerjaan pada umumnya dapat mempengaruhi segala aktifitas dalam manfaat dan peranannya. Pekerjaan yang baik tentunya dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga serta menghasilkan hasil yang baik serta maksimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa pekerjaan juga dapat mempengaruhi responden dalam melakukan perawatan yang intensif ketika diperlukan.

Dari hasil penelitian gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan paritas Di Klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024, berdasarkan paritas mayoritas berpendidikan kurang sebanyak 10 responden yaitu pada paritas primipara sebanyak 7 responden (35%)

Paritas merupakan banyaknya anak yang dilahirkan oleh ibu dari anak pertama sampai dengan anak terakhir, Adapun pembagian paritas yaitu primipara, multipara, dan grande multipara. Primipara adalah seorang wanita yang baru pertama kali melahirkan dimana janin mencapai usia kehamilan 28 minggu atau lebih. Multipara adalah seorang wanita yang telah mengalami kehamilan dengan usia kehamilan 28 minggu dan telah melahirkan buah kehamilan 2 kali atau lebih. Sedangkan grande multipara merupakan seorang wanita yang telah mengalami hamil dengan usia kehamilan minimal 28 minggu dan telah melahirkan buah kehamilan lebih dari 5 kali (Yunamawan 2020).

Menurut peneliti penelitian ini sesuai dengan teori Yunamawan (2020),. Karena Kondisi paritas yang berbeda-beda tentunya dapat mempengaruhi tindakan dan pengetahuan responden, hal ini disebabkan oleh kondisi dimana seorang ibu hamil tidak hanya sekali memiliki pengalaman ketika bersalin, dengan demikian dapat menjadikannya lebih siap ketika berada dikondisi yang sama.

Karakteristik ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir Di Klinik Pratama Tanjung Delitua tahun 2024, berdasarkan sumber informasi mayoritas berpendidikan kurang sebanyak 10 responden (50%) yaitu pada sumber informasi yang didapat dari teman dan orang tua sebanyak 9 responden (45%).

Seorang yang mendapat informasi lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih informasi dapat di peroleh seseorang dari orang tua, teman, media masa di bagi menjadi empat yaitu media elektronik, media cetak, petugas kesehatan, teman/orang tua. atau buku, serta banyak petugas kesehatan (Notoatmodjo 2020).

Menurut peneliti sesuai dengan teori Notoatmodjo (2020), media informasi dalam peranannya terhadap ibu hamil sebagai sumber informasi adalah sebuah hal yang urgen. Ibu hamil sangat dianjurkan untuk mempelajari segala hal sebagai upaya untuk mengetahui dan mencegah dari hal yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Tanjung Delitua Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahwa dari 20 responden yang diteliti di Klinik Tanjung Delitua mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (10%).
2. Gambaran Karakteristik Berdasarkan umur 20-35 tahun sebanyak 13 responden (65%) dan minoritas berumur >35 tahun sebanyak 2 responden (10%). Berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 8 responden (40%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (15%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT (Ibu rumah tangga) sebanyak 10 responden (50%) dan minoritas pegawai negeri 4 responden (20%). Berdasarkan paritas mayoritas paritas multipara sebanyak 10 responden (50%) dan minoritas gredmultipara sebanyak 2 responden (10%). Dan berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan mendapat sumber informasi dari orang tua dan teman sebanyak 11 responden (55%) dan minoritas mendapat sumber informasi dari media cetak sebanyak 1 responden (5%).
3. Pengetahuan berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden pada umur <20 tahun sebanyak 5 responden (25%) dan pada umur 30-35 tahun sebanyak 5 responden (25%), berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden pada pendidikan SD sebanyak 4 responden (20%), berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden dan mayoritas pada pekerjaan IRT 8 responden (40%), berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (50%) pada paritas primipara 7 responden (35%) (berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (50%) yaitu pada sumber informasi yang didapat dari teman dan orang tua sebanyak 9 responden (45%)

DAFTAR PUSTAKA

AliniTjut . 2021. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang pemanfaatan Buku KIA* (Stikes Nurul Hasana Kutacane) Dinkes : September 2021

Isu Kristiani Yani, Maria Paula Marla Nahak, Yusfina Modesta Rua. 2023. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perilaku Pencegahan Anemia Di Puskesmas Haliwen* (Jurnal Sahabat Keperawatan) 5 (2) : 82-89

Juliani Widya, 2023. *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir NY.B Di Praktik Mandiri Bidan (PMS) Nurwati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) 2(1): 16-20

Kana Christy Mediani Gracelia, Suhartik, Donny Yuamawan. 2020. *Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rs Karitas Weetabula* (Universitas Tribhuwana Tungadewi) Dinkes : Agustus 2020

Nurbianto Aji Djati, Febi Ratnasari, Nuryani, 2022. *Perawatan Tali Pusat Neonatus Dan Manfaat Tali Pusat Terbukak* (Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 5(2) : 427-435

Putri Elise, Megalina Limoy, 2019. *Hubungan perawatan Tali Pusat Menggunakan kassa Steril Sesuai Standar Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada bayi Baru LahirDi Puskesmas Siantar Hilir* (Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak) 9 (1): 302-310

Rahamis Audri Cristiani Dwi, Gustaaf A.E. Ratag, Nelly Mayul. 2014. *Analisis Upaya-upaya Penurunan Berat Badan Pada Wanita Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado* (Jurnal kedokteran Komunitas Tropik) 2 (2): 63-70.

Sinaga Priscila, Dina Indarsita, SST, S.PD, M.Kes. 2019. *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Niar, Patumbak* (Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan) Dinkes : 2019

Susilawati Rahma, Fika Pratiwi, Yulia Adhistry. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe Di Kelas IX SMA N 2 Banguntapan* (Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta) Dinkes : Oktober 2022

Syafitri, Erin Padilla Siregar. 2023. *Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di BPM Indah Desa Naga Timbul Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang* (Stikes Mitra Husada Medan) 1 (3): 57-63

Sukarni Diah, Eprilla Indah, Puji Septeria, 2012. *Perbedaan Pelepasan Tali Pusat Antar Perawatan Terbuka Dan Tertutup Pada Bayi Baru Lahir Di Bidan Praktik Mandiri Soraya Kecamatan Kemuning Palembang* (Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang) Kemenkes : November 2012

Wardani Ari Dessy, Andrias Pujiono. 2022. *Pengetahuan tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu* (Journal Didache Of Education Available Online) 2 (1): 10-21

Yusraini, Zebua Idarwati. 2021. *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Karakteristik Tentang perawatan Tali Pusat Pada BBL Di Klinik Alisa Medan* (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehati) Diakses : 2021

Yuliana Ana, Tri Wahyuni. 2020. *Pengetahuan ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Perslinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo* (Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa) Dinkes : September 2020